

## The Effect of Learning Readiness on The Learning Outcomes of Economic Subjects in Class XI SMAN 1 Talibura

Apriliana Nona Merci<sup>1</sup>, Muhamad Amir<sup>2</sup>, M. Fitri<sup>3</sup>  
Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

### ABSTRACT

Learning readiness is a condition of students who are ready to take lessons in terms of giving responses or answers in both physical and mental abilities. Based on a survey conducted at SMA Negeri 1 Talibura, many students were not ready to receive economics. This is seen by the lack of students' attention when the teacher explains the material in front, so that the material delivered by the teacher is not accepted by students and there are still many students who do not study the material in depth so they only depend on the material delivered by the teacher alone. In addition, students only have a reference book prepared by the school, students should also have to have other companion books so that they can add to their horizons. This research was conducted at SMA Negeri 1 Talibura with the aim to determine the effect of learning readiness on learning outcomes economic subjects in class XI SMA Negeri 1 Talibura. The population in this study was the whole of the research object, namely the number of all students of class XI Social Sciences. The sample used in this study was a random sampling technique. The method used in this study is quantitative descriptive. The hypothesis in this study is that there is a positive and significant influence on learning outcomes in economic subjects in class XI SMA Negeri 1 Talibura. Data collection used are documentation techniques and questionnaire. Data analysis used in this study is a simple regression analysis. This is based on a simple regression analysis obtained by the results of  $t_{count}$  of 4,042 greater than the  $t_{table}$  of 0,198 and based on the results of the analysis of the coefficient of determination obtained a score of 0,168 which means that the magnitude of the effect of learning readiness on learning outcomes is 16,8%.

**Keyword:** Learning outcomes, learning readiness.

*Corresponding Author:*  
**Apriliana Nona Merci,**  
IKIP Muhammadiyah Maumere  
Jl. Sudirman, Kelurahan Waioti, Indonesia  
Email: [apriliamerci@gmail.com](mailto:apriliamerci@gmail.com)



### 1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran dan upaya untuk menjamin kelangsungan hidup di era modern dan serba canggih seperti saat ini. Melalui pendidikan, diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas yang akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimilikinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap pada dirinya, baik

dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Menurut (Raudhah et al., 2018), belajar mengajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Kesiapan belajar adalah kesediaan itu timbul untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Menurut (Jayatra, 2018), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Selain itu menurut (Febrianty et al., 2014) mengemukakan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi seseorang yang siap memberi respon atau jawaban baik kemampuan fisik, mental untuk belajar yang disertai harapan keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran, baik berupa buku paket dari sekolah maupun buku-buku penunjang lainnya yang relevan yang digunakan sebagai acuan untuk belajar. Kurangnya kesiapan siswa dalam belajar apabila terus dilakukan dapat mengganggu siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diberikan (Umam, 2015).

Apabila kesiapan belajar siswa tidak diperhatikan oleh guru, maka akan berakibat semakin bertambahnya materi yang tidak mampu dipahami oleh siswa. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena siswa sudah belajar dan mempersiapkan diri dengan baik maka hasil belajarnya akan lebih baik. Indikator kesiapan belajar (Tsabitah 2016) antara lain kesiapan fisik dan mental (pendengaran, penglihatan, kesehatan, kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri, kondisi emosional konflik, ketegangan), kebutuhan belajar ( buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan) dan pengetahuan yang dipelajari ( membaca buku pelajaran, membaca berita di Koran sebelum pembelajaran dilaksanakan).

Belajar merupakan keharusan yang dilakukan oleh setiap orang yang berpengaruh terhadap tingkah laku, cara berpikir dan pandangan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan belajar diharapkan pengetahuan seseorang bertambah sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan kehidupan. (Vovi B.Sinta 2017) belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. (Virgonita 2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tidak belajar dan tidak mengajar. Menurut (Virgonita 2018) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah hasil tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan yang melekat pada diri setiap peserta didik.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Talibura merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. SMA Negeri 1 Talibura memiliki tiga program peminatan yaitu peminatan ilmu bahasa, ilmu sosial, dan peminatan ilmu alam. Berdasarkan survei yang dilakukan di SMA Negeri 1 Talibura, banyak siswa yang kurang siap dalam menerima pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi didepan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak diterima oleh siswa dan masih banyak siswa yang tidak mempelajari materi secara mendalam sehingga mereka hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru saja. Selain itu juga siswa hanya memiliki buku acuan yang disiapkan oleh sekolah, seharusnya siswa juga harus memiliki buku pendamping lain sehingga bisa menambah wawasan mereka.

## 2. RESEARCH METHOD AND LITERATURE REVIEW

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2018) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Talibura dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI ilmu sosial Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelas XI ilmu sosial1, XI ilmu sosial2, XI ilmu sosial3 dan XI ilmu sosial4, sebanyak 105 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, menurut (Imron 2019) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang

yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data. Roscoe sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 peserta didik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penyebaran angket dan nilai raport semester ganjil peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik, daftar nilai hasil belajar peserta didik dan profil sekolah SMA Negeri 1 Talibura. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi dari responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan variabel yang akan diukur. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana jawaban untuk setiap pertanyaan yang telah disediakan. Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan menyediakan lima alternative jawaban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis gambaran kesiapan belajar siswa dengan menggunakan teknik presentase. Uji analisis statistik yang terdiri dari uji regresi linear sederhanayaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian antar garis regresi dengan data sampel, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Data hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data variabel menggunakan program *SPSS for windows versi 22* dengan rumus *Kolmogrov-Sminorv* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansinya  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan program *SPSS statistical 22,0*, nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 >0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normal *Kolmogrov-Sminorv* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *homogeneity of variances* dengan taraf signifikan  $0,05$ . Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikan lebih dari  $0,05$ . Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan  $<0,05$  yaitu  $0,007$  maka dapat disimpulkan antara variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar memiliki data yang tidak homogen.

#### c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji slinearitas dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearitas* dengan taraf signifikan  $0,05$ . Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari  $0,05$ . Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan  $0,00 <0,05$  karena data kurang dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan variabel kesiapan belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear secara signifikan.

#### 1. Deskripsi Data Variabel

Setelah melakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan linearitas, langkah selanjutnya melakukan pengujian deskriptif variabel yaitu variabel kesiapan belajar dan hasil belajar. Berikut hasil pengujian deskriptif variabel kesiapan belajar dan hasil belajar.

Tabel 1 Tabel Deskriptif Variabel

Keterangan	Kesiapan Belajar	Hasil Belajar
Rata-Rata	62,23	76,75
Standar Deviasi	6,292	1,968
Nilai Maximum	78	80
Nilai Minimum	46	75

Sumber Data Diolah Menggunakan Aplikasi SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor kesiapan belajar yang diperoleh sebesar 62,23 artinya rata-rata skor yang diperoleh berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Talibura sebagian besar memiliki kesiapan belajar yang tinggi. Sedangkan rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh sebesar 76,75 artinya rata-rata skor yang diperoleh berada pada kategori baik, hal ini berarti peserta didik di SMA Negeri 1 Talibura mampu menguasai materi ekonomi dengan baik. Dalam penelitian ini digunakan stantandar deviasi 6,292 untuk kesiapan belajar dan 1,968 pada hasil belajar. Maximum menerangkan tentang nilai terbesar dalam suatu perhitungan. Nilai terbesar pada variable kesiapan belajar yaitu

78 dan pada variable hasil belajar sebesar 80. Minimum menerangkan nilai terkecil, nilai terkecil pada variable kesiapan belajar yaitu 46, dan pada variable hasil belajar yaitu 75.

## 2. Analisis Data

Setelah data memenuhi persyaratan analisis kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis berfungsi untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel kesiapan belajar dan hasil belajar. Berikut hasil uji analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Rangkuman hasil uji regresi sederhana Kesiapan belajar terhadap hasil belajar

Sumber	Koefisien	R	R <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Constanta
X-Y	0,137	0,410	0,168	4,042	0,198	67,734

Sumber: Data Diolah Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Talibura. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sebesar 0,410. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Setelah melalui proses perhitungan koefisien determinan  $r^2$  maka kontribusi pengaruh antara variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 16,8% artinya jika semakin baik kesiapan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar. Sedangkan 83,2% merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel kesiapan belajar dan variabel hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t sebesar 4,042 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=67,734+0,137X$ . Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bx$  dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh antara variabel kesiapan belajar terhadap variabel hasil belajar atau dengan kata lain  $H_a$ : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi XI dan menolak  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Talibura.

Berdasarkan hasil penelitian diatas memiliki kaitan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Umam 2015) menyatakan bahwa kesiapan belajar peserta didik pada program paket C PKBM Sunan Drajat berpengaruh sebesar 41% terhadap hasil belajar dimana skor F hitung 45,247 > dari F tabel 3,99 sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil peserta didik. Dan berdasarkan hasil penelitian (Luh et al. 2020) berdasarkan hasil analisis uji koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{hitung}$  0,923 >  $r_{tabel}$  0,182 yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar dan aktualisasi diri terhadap hasil belajar IPA.

## 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talibura. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  4,042, koefisien, regresi 0,137 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan semakin baik kesiapan belajar maka semakin meningkat hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talibura.

## REFERENCES

- Akhmad Wakhid Abdilah. 2015. "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab Ibnu Aqil di Kelas Alfyyah II Pondok Pesantren Luqmaniyyah."
- Febrianty. 2014. "Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu."
- Imron, Imron. 2019. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5(1):19–28. doi: 10.31294/ijse.v5i1.5861.
- Jayatra. 2018. "Analisis Kesiapan Belajar pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Serasan Timur Tahun Ajaran 2018."

- Luh, Ni, Putu Yuni, Widia Ningsih, dan Ni Wayan Suniasih. 2020. "Kesiapan Belajar dan Aktualisasi Diri Meningkatkan Hasil Belajar IPA." 25(3):368–79.
- Raudhah. 2018. "Games Pak Pos membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik."
- Sugiyono. 2018. *Desain Populasi dan Sampel Penelitian*.
- Tsabitah, Dina. 2016. "Peran Kesiapan Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." 5(1):72–84.
- Umam, Khalif Ashabul. 2015. "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C (Studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)." 101.
- Virgonita, Hellen. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Muaro Jambi."
- Vovi B.Sinta. 2017. "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang Vovi Sinta B." 1(1):11–20.